

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, mahasiswa diharapkan dapat lebih leluasa dalam mengeksplor bakat dan minatnya apalagi kondisi sosial, budaya, teknologi, serta dunia kerja yang saat ini tentunya sering mengalami perubahan. Dengan adanya permasalahan berikut maka dibutuhkannya wadah bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan potensi diri sesuai minat dan bakatnya.

Kampus Merdeka merupakan program bagi mahasiswa untuk mendapat kemerdekaan belajar di Perguruan Tinggi dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan adanya Kampus Merdeka dapat membuat bakat dan minat yang dimiliki setiap mahasiswa akan tetap relevan dengan kebutuhan zaman. Studi Independen Bersertifikat (SIB) merupakan bagian dari program Kampus Merdeka yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengembangkan diri melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan, namun tetap diakui sebagai bagian dari perkuliahan. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melakukan pembelajaran di luar kampus selama 1 semester bersama mitra atau industri secara langsung. Program ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa yang ingin meningkatkan *skill* di dunia industri.

Salah satu mitra yang saya ikuti dalam kegiatan Studi Independen Bersertifikat adalah Yayasan Sekolah Ekspor Nasional dengan tema Studi Independen “*Be A Digital Exporter*” atau biasa disingkat dengan SIBADE merupakan program belajar di luar kampus yang disiapkan bagi mahasiswa di seluruh Indonesia dengan muatan pembelajaran praktis agar siap menjadi pelaku usaha ekspor yang mengoptimalkan kemajuan teknologi digital. Mahasiswa peserta akan mengikuti program terpadu pengembangan *attitude*, *skill* dan *knowledge* sehingga siap menjadi profesional di perusahaan ekspor-impor, menjadi fasilitator UKM ekspor dan pada akhirnya menjadi eksportir.

Sesuai dengan filosofi pembelajaran ekspor “*from local go global*”, para mahasiswa peserta akan menjalani proses *team building* secara daring dan untuk memahami potensi ekspor di berbagai daerah. Pengembangan tim dan *entrepreneurship* akan ditanamkan pada mahasiswa peserta melalui serangkaian kegiatan *Online Export Networking* yang mengoptimalkan jejaring Sekolah Ekspor termasuk peserta Sekolah Ekspor di berbagai daerah. Melalui kegiatan ini peserta diharapkan bisa lebih saling kenal, dan lebih memahami potensi produk ekspor lokal serta bergaul dengan akses pasar ekspor global. Serta peserta diharapkan memiliki pondasi dasar yang dibutuhkan sebagai persiapan untuk memasuki dunia pekerjaan di masa depan.

1.2 Tujuan Proyek Studi Independen

Tujuan proyek studi independen program *Be A Digital Exporter* pada mitra Yayasan Sekolah Ekspor pada topik yang di angkat sebagai berikut:

1. Menjadikan mahasiswa sebagai eksportir-eksportir baru maupun fasilitator ekspor bagi UMKM salah satu nya dengan melakukan kegiatan *rebranding* produk UMKM
2. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk ikut serta ke dalam jalur karir yang diinginkan
3. Memperluas *networking* dengan mitra yang relevan dalam karir yang diinginkan.

1.3 Manfaat Proyek Studi Independen

Manfaat proyek studi independen program backend engineering pada mitra PT. Ruang Raya Indonesia sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
 - a. Sebagai sarana untuk menyelaraskan kurikulum Program Studi dengan kurikulum mitra Proyek/Studi Independen
 - b. Merupakan salah satu cara untuk berinteraksi antara Program Studi dengan mitra Proyek/Studi Independen
 - c. Memastikan bahwa ilmu perkuliahan di kelas sudah relevan dengan kebutuhan mitra Proyek/Studi Independen
 - d. Mengikuti pembaharuan informasi dan teknologi terkini di dunia usaha dan industri
2. Bagi Mitra Proyek Studi Independen Yayasan Sekolah Ekspor.
 - a. Mendapatkan informasi, pengetahuan, dan teknologi baru dari latar belakang program studi mahasiswa
 - b. Penanganan permasalahan dan kendala dalam menjalankan kegiatan usaha dengan memanfaatkan pengetahuan dari latar belakang program studi mahasiswa
 - c. Mengidentifikasi calon pegawai sejak dini
 - d. Dapat menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dengan memperkenalkan kepada mahasiswa proses ekspor pada mata kuliah wirausaha.
3. Bagi Mahasiswa.
 - a. Sebagai sarana mengaplikasikan ilmu di dalam perkuliahan untuk menyelesaikan permasalahan nyata yang dihadapi mitra
 - b. Berinteraksi langsung dengan mitra Proyek/Studi Independen
 - c. Menyelesaikan SKS mata kuliah
 - d. Meningkatkan kemampuan *softskill* dan *hardskill*
 - e. Kesempatan melakukan program sertifikasi yang diakui oleh Kemendikbudristek (bergantung kepada skema yang diambil)

1.4 Tujuan Penulisan Topik Proyek Studi Independen

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini antara lain:

1. Menyajikan hasil pengalaman dan pengamatan selama melaksanakan studi independen yang berguna bagi kepentingan praktis maupun pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Mampu memahami strategi dalam memasarkan produk di pasar ASEAN.
3. Memberikan gambaran mengenai kegiatan ekspor dan dasar memulai bisnis digital.
4. Menambah pengetahuan dan wawasan terkait strategi bisnis digital ditengah padatnya persaingan kompetitor.